

**STRATEGI KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL
SEKOLAH DASAR IMBAS DESA TERTINGGAL**

(Studi Kualitatif tentang Strategi Komunikasi Instruksional
di Sekolah Dasar Kandangan 01 Kecamatan Bawen
Kabupaten Semarang)

SKRIPSI



disusun oleh :

OLIVIA LEWI PRAMESTI

04 09 02527

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

2008

HALAMAN PERSETUJUAN

STRATEGI KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL SEKOLAH DASAR IMBAS DESA TERTINGGAL

(Studi Kualitatif tentang Strategi Komunikasi Instruksional
di Sekolah Dasar Kandangan 01 Kecamatan Bawen
Kabupaten Semarang)

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat guna memperoleh
gelar Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

disusun oleh:

Olivia Lewi Pramesti

04 09 02527

disetujui oleh:

DR.MC Ninik Sri Rejeki,M.Si

Dosen Pembimbing

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosal dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
2008**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi :

**STRATEGI KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL
SEKOLAH DASAR IMBAS DESA TERTINGGAL**
(Studi Kualitatif tentang Strategi Komunikasi Instruksional
di Sekolah Dasar Kandangan 01 Kecamatan Bawen
Kabupaten Semarang)

Penyusun : **Olivia Lewi Pramesti**

NIM : **04 09 02527**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan pada sidang ujian skripsi yang diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : **Senin, 14 Juli 2008**

Waktu : **14.00–15.00 WIB**

Tempat : **Ruang Pendadaran Kampus 4**
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

TIM PENGUJI

Prof. Andre A. Hardjana, Ph.D.
Penguji Utama

DR.MC Ninik Sri Rejeki, M.Si
Penguji I

Drs. Josep J. Darmawan, M.A
Penguji II

PERNYATAAN

Bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan :

Nama : **Olivia Lewi Pramesti**

NIM : **04 09 02527**

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**

Judul Karya Tulis : **Strategi Komunikasi Instruksional Sekolah Dasar Imbas Desa Tertinggal (Studi Kualitatif tentang Strategi Komunikasi Instruksional di Sekolah Dasar Kandangan 01 Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang)**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri. Karya tulis ini bukan hasil plagiarisme, pencurian hasil karya orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya, karena hubungan material maupun non material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinil dan otentik.

Bila dikemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian fakta dengan pernyataan ini, saya bersedia diproses oleh Tim Fakultas untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak manapun demi menegakkan integritas di institusi ini.

Yogyakarta, 7 Juli 2008
Saya yang menyatakan

Olivia Lewi Pramesti
04 09 02527



- Kita Belajar -

10% dari apa yang kita baca

20% dari apa yang kita dengar

30% dari apa yang kita lihat

50% dari apa yang kita lihat dan kita dengar

70% dari apa yang kita katakan

90% dari apa yang kita katakan dan lakukan

Vernon A. Magnesen

Karya ini kupersembahkan untuk.....

Yesus Kristus, Sang Penolongku dan Kekuatanku

BaPak Ibuku..Pilipus Parmono dan Anastasia Wijang Heruwati, yang selalu sabar membimbingku dan selalu mendoakanku...Pak, Buk..maturnuwun sanget nggih...

Ibu Ninik, pembimbingku..makasih buat saran, masukan, dan kesabarannya..Ibu, akhirnya perjuanganku untuk skripsi ini usai sudah...maapin kesalahanku Ibu....

Guru-Guru SD Kandangan 01 Bawen,..Bu Sus, Pak Busro, Bu Yati, Pak Giyono, Pak Yogi, Pak Joko, dan Pak Ali maturnuwun sanget... skripsi ini menjadi lebih bernilai dan berarti.

© Mas OOnKu....Andy Eswe, pantomers "Mime Theater" dan reporter in theater Skana Magazine....trims for canda tawa dan nasehatnya,.inilah pertama kalinya kukenal dunia seni yang unik dan luthu...hidup ini lebih berwarna dan sangat menyenangkan. ☺

Khrisna,my special brother.. ndutz, tanpamu aku tak akan mengerti arti sebuah kedewasaan. Maacih banget ye, mungkin gak ada orang yang melebihi sayangmu padaku.....

∫Mas Tanto, maaCih dah mau dengar keluh kesahku, buat supportnya di kala aku sedih atau senang...∫

Cik Lan, Abdi ..my sis& brother yang selalu menemaniku..

Mamanya Khrisna dan Keluarga Besar...Alm.Eyang Putri&Eyang Kung, Alm. Papanya Khrisna dan Tante Ning, Mbak lthut, Mas Tedy,Mas Danang, dan semuanya..Maacih banget lewat kalian kutemukan keluarga baru yang bisa menerimaku dengan sangat baik..

*My beloved friend... Devi, Shary, Eli, Micel, Frater Boni, Defri, Webee,
Advent, Yudi, Veny...maturnuwun sanget..tanpa kalian aku tak bisa
seperti saat ini.*

Sahabat-sahabatku...Lisa Bombiz, Pupung Arifin, Anwar Rikosono, Fransiska Ari,
Tika Latah, Agnes Enggar, Fela Chistie, Nobl, Maria Extrem, Apen,..dan
semua angkatan 2004 lainnya....mari kita berjuang bersama!!!!

Angkatan-angkatan Atas....Mbak Tira('03), Mbak Dina ('03), Mbak Palma ('03), Mas Nara
('02), Mas Iyus ('02), dan semua mbak-mbak, mas-mas yang kenal aku dan selalu
mendukungku.

Anak-anak kos TB V/4CC yang selalu ceria dan semangat..Celi, Ona, Ulie,
Tere,Dian, VJ,Tesa, Mbak Dita, Vivi, Lisa, pokoknya semuanya dech...begitu
indah dan menyenangkan sekali hidup di kos-kosan bersama kalian

Teman kerjaku di Radio Edukasi..Mbak Sari, Mas Ibnu, Budhe Yun, Mbak
Hesti, Mbak Pipin, Mbak Dita, Abhe, Ria, Ari....yuk kita berjuang
mempertahankan semangat pendidikan!!!

Konco-Konco FKY Mas Yosi, Mas Anton, Mbak Ilal, Mbak Ratna, Mas Ikun,
Fajar, Mas Bagas, pokoe semuanya...sangat beruntung sekali aku bisa ikut
FKY, kutemukan dunia baru yang sungguh mengasikkan....

♪Teman-teman PSM UAJY....benyanyi membuat hidup ini
indah...do re mi fa....♪

*Universitas Atmajaya Yogyakarta khususnya Fisip UAJY
Terimakasih sudah membesarkanku dan menjadikanku
sebagai pribadi yang berguna bagi semuanya*

dan semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu

KATA PENGANTAR

Sebuah strategi sangatlah penting digunakan demi terwujudnya sebuah tujuan tertentu. Begitu pula dengan strategi yang digunakan terkait dengan salah bentuk komunikasi instrumental yaitu komunikasi instruksional yang menjadi bagian dari komunikasi pendidikan. Strategi komunikasi instruksional sangatlah penting digunakan demi terwujudnya perubahan perilaku pada sasarannya. Sementara itu, strategi komunikasi instruksional sangat diperlukan dalam setiap jenjang pendidikan. Namun, dalam penelitian ini peneliti lebih melihat strategi komunikasi instruksional di jenjang sekolah dasar karena jenjang tersebut sangat menentukan jenjang pendidikan berikutnya.

Penerapan strategi komunikasi instruksional ini sangatlah penting bila diterapkan khususnya di daerah tertinggal. Tipologi daerah tertinggal yang sangat berbeda dengan daerah lainnya sangat mempengaruhi masalah pendidikan disana. Strategi ini digunakan supaya dapat mencetak SDM yang berkualitas dan bisa bersaing dengan daerah yang lainnya. Oleh karena itu, strategi komunikasi instruksional di sekolah dasar tertinggal akan sangat berbeda pula dengan sekolah-sekolah yang ada di daerah maju.

Sekolah Dasar Imbas menjadi objek penelitian peneliti. SD tersebut kurang mendapat kendali dari pemerintah karena lokasinya yang sulit dijangkau. Untuk itu strategi komunikasi akan dapat digunakan supaya golongan SD tersebut dapat menjadi SD Inti atau yang sudah maju.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan strategi komunikasi instruksional di SD Imbas di daerah tertinggal adalah untuk meningkatkan motivasi belajar. Oleh karenanya, penerapan strategi di setiap jenjang kelas akan berbeda. Ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya faktor komunikator dan komunikannya. Penerapan sebuah strategi komunikasi akan disesuaikan dengan kondisi sasarannya. Sementara itu, terkadang terdapat kendala atau hambatan yang menyebabkan tidak tercapainya tujuan komunikasi instruksional baik dari guru, siswa, saluran, ataupun faktor lain seperti bahasa, lingkungan, lingkungan, dan sebagainya.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menemukan kendala, namun karena dukungan, doa, dan dorongan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada bagian ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung selesainya penyusunan skripsi ini.

Pertama kali penulis ingin mengucapkan kepada **YESUS KRISTUS** karena berkat limpahan rahmat dan kasih-Nya penulis dapat menjalani hidup ini dengan mudah dan indah. Kedua kalinya ucapan terima kasih penulis berikan pada bapak ibu, **Pilipus Parmono dan Anastasia Wijang Heruwati** yang sudah dengan sabar merawatku, membingku, serta mendengarkan keluh kesahku. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih kepada **Dr.MC Ninik Sri Rejeki**, sebagai dosen pembimbing yang sudah dengan sabar memberikan bimbingan, saran, serta masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Tak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih pada **Mas Andi Eswe, Khrisna, Mas Tanto**, sahabat serta kakak terdekatku yang selalu memberikan semangat dan menemaniku di kala senang maupun susah. Kepada **guru-guru di SD Kandangan 01 Bawen**, terimakasih atas waktunya untuk proses wawancaranya. Juga buat **teman-teman di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atmajaya Yogyakarta khususnya angkatan 2004** tak lupa penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas bantuannya.

Terakhir kalinya penulis ingin mengucapkan terima kasih pada **keluarga besar** yang selalu menemaniku dengan keceriaan dan kesabaran. Akhir kata penuli mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dari awal penulisan skripsi ini sampai selesai. Penulis menyadari masih ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu penulis dengan ikhlas hati mau menerima kritik dan saran dari segenap pembaca demi penyempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, Juli 2008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	28
C. Tujuan Penelitian	28
D. Manfaat Penelitian	29
E. Kerangka Teori	29
F. Kerangka Konsep	57
G. Metodologi Penelitian	69

BAB II DESKRIPSI OBJEK DAN WILAYAH PENELITIAN	77
II.1 Sejarah SD Negeri Kandangan 01	77
II.2 Deskripsi SD Negeri Kandangan 01	82
II.2.1 Visi SD Negeri Kandangan 01	83
II.2.2 Misi SD Negeri Kandangan 01	84
II.2.3 Tujuan Pendidikan Dasar	84
II.2.4 Tujuan SD Negeri Kandangan 01	85
II.2.5 Dasar Kurikulum SD Negeri Kandangan 01	85
II.2.6 Struktur Pengurus SD Negeri Kandangan 01	88
II.2.7 Struktur Organisasi Komite/ Dewan Sekolah SD Negeri Kandangan 01 Tahun 2007/2008	89
II.2.8 Data Siswa	90
II.2.9 Bangunan Sekolah	90
 BAB III PEMBAHASAN	 92
A. Sekolah Dasar Imbas dan Pendidikan di Daerah Tertinggal	92
A.1 SD Kandangan 01 sebagai SD Imbas	92
A.2 Pendidikan di Daerah Tertinggal	97
B. Karakteristik Komponen Komunikasi Instruksional	101
B.1 Karakteristik Komunikator/Pengajar	101
B.2 Karakteristik Siswa SD Kandangan 01	106
B.3 Sarana Belajar SD Kandangan 01	112
B.4 Hubungan Guru dan Siswa	114
C. Faktor yang Melandasi Strategi Komunikasi Instruksional di SD Kandangan 01	120
C.1 Faktor yang melekat pada guru sebagai komunikator	122
C.2 Faktor yang melekat pada materi pelajaran	133
C.3 Faktor yang melekat pada saluran	134
C.4 Faktor yang melekat pada siswa sebagai komunikan	137

D. Analisa Strategi Komunikasi Instruksional	156
D.1 Urutan Kegiatan Pengajaran	156
Deskripsi Subjektif Para Informan	156
Deskripsi Intersubjektif Para Informan	160
D.2 Metode Pengajaran	161
Deskripsi Subjektif Para Informan	162
Deskripsi Intersubjektif Para Informan	173
D.3 Media Pengajaran	176
Deskripsi Subjektif Para Informan	176
Deskripsi Intersubjektif Para Informan	178
D.4 Waktu Mengajar	179
Deskripsi Subjektif Para Informan	179
Deskripsi Intersubjektif Para Informan	182
E. Perkembangan Strategi Komunikasi Instruksional	182
SD Kandungan 01	
BAB IV PENUTUP	189
A. Kesimpulan	189
B. Saran	192
DAFTAR PUSTAKA	195
LAMPIRAN	
a. Pedoman Wawancara	
b. Transkrip Wawancara	
c. Data-Data Sekolah	
d. Dokumentasi Foto	

**Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Komunikasi**

**Olivia Lewi Pramesti
040902527**

ABSTRAK

Instructional Communication Strategies On Imbas Primary School of The Underdevelopment of Rural Area (Strategi Komunikasi Instruksional Sekolah Dasar Imbas Desa Tertinggal)

Komunikasi instruksional merupakan bagian dari komunikasi pendidikan yang lebih berfokus pada situasi belajar yang sedang berlangsung baik dalam situasi formal, non formal, maupun informal. Tujuan komunikasi ini adalah mengubah perilaku dari segi *kognitif, afektif, dan behavior*. Dalam penelitian ini peneliti lebih mengkaji komunikasi instruksional dalam situasi formal seperti di sekolah karena proses pembelajaran sering dilakukan di situasi tersebut.

Daerah tertinggal merupakan daerah yang relatif kurang berkembang dibanding dengan daerah lain karena memiliki ciri-ciri diantaranya, letak geografis yang sulit dicapai, SDM rendah, minimnya sarana dan prasarana, minimnya sarana dan prasarana baik di bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Pendidikan menjadi faktor penting terbentuknya SDM yang berkualitas. Namun, patut disadari bahwa pendidikan di daerah tertinggal kurang mendapat perhatian khusus.

Sekolah Dasar merupakan pendidikan dasar yang berpengaruh pada jenjang pendidikan berikutnya. Dalam satu wilayah terdapat dua kategori sekolah dasar yaitu SD Inti dan SD Imbas. Dalam penelitian ini peneliti mengambil objek penelitian SD Imbas karena memiliki karakteristik diantaranya kurang mendapat perhatian dari pemerintah, minim sarana dan prasarana pendidikan, serta lokasinya yang jauh. Salah satunya adalah SD Kandungan 01 Bawen yang terletak di desa tertinggal.

Strategi komunikasi instruksional digunakan supaya tujuan dari komunikasi instruksional bisa tercapai. Untuk di daerah tertinggal, biasanya perubahan perilaku yang ingin dicapai adalah peningkatan motivasi belajar. Oleh karenanya tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi instruksional supaya siswa bisa lebih termotivasi untuk belajar. Strategi komunikasi instruksional khususnya di sekolah dasar yang terletak di desa tertinggal sangatlah berbeda dengan daerah yang sudah maju. Karakteristik sasaran sangat menentukan perbedaan strategi tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dimana peneliti berusaha memahami dan menjelaskan perilaku manusia dalam situasi tertentu. Sementara pendekatan yang digunakan adalah dengan fenomenologi. Asumsinya adalah bahwa peneliti berusaha memahami arti peristiwa berdasarkan pandangan subjek

yang diteliti. Oleh karenanya, metode wawancara mendalam serta observasi langsung di lapangan digunakan peneliti untuk proses pengumpulan data. Sementara itu untuk menguji atau meng-*cross chek* data penelitian demi meningkatkan kualitas penelitian, peneliti menggunakan metode triangulasi metode yaitu dengan FGD atau *Focus Group Discussion*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan komunikasi instruksional disebabkan karena tidak terpenuhinya beberapa komponen komunikasi baik dari guru, siswa, serta saluran yang digunakan. Hambatan-hambatan inilah yang berpengaruh pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Sementara itu faktor kurangnya motivasi belajar pada siswa tidak hanya disebabkan oleh siswa sendiri tetapi juga dari orangtua, guru, bahasa, teknologi, serta lingkungan sekitar.

Penerapan strategi komunikasi instruksional di SD Kandangan 01 ini dikaji lewat empat hal yaitu urutan kegiatan pengajaran, metode pengajaran, media pengajaran, serta waktu pengajaran. Untuk setiap jenjang kelasnya strategi yang digunakan bisa berbeda. Perbedaan ini dipengaruhi oleh komunikator (misalnya masalah kemampuan, jenjang pendidikan, dan sebagainya), karakteristik siswa (misalnya faktor psikologis siswa, daya serap, dan sebagainya), materi yang disampaikan, serta sarana yang digunakan. Perbedaan-perbedaan itulah yang akan berpengaruh pada cara penyampaian sebuah materi pelajaran.

Peningkatan motivasi belajar di SD Kandangan saat ini masih belum dapat berjalan dengan maksimal. Dapat disadari bahwa tingkat daya serap siswa yang rendah terhadap bidang akademik sangat mempengaruhi hasil belajar. Padahal, hasil belajar sangat mempengaruhi masa depan mereka. Oleh karena itu, untuk mensiasati hal tersebut dengan pelatihan pengembangan diri pada siswa berupa pemberian ketrampilan diantaranya menjahit, memasak, bercocok tanam, dan sebagainya. Dengan demikian, walaupun lemah dalam bidang akademik, namun di bidang ketrampilan mereka bisa sehingga nantinya akan bisa mereka gunakan sebagai bekal masa depan.

Keyword : komunikasi instruksional, pendidikan di daerah tertinggal, SD Imbas, motivasi, strategi komunikasi

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Penelitian Terkait dengan Komunikasi Instruksional	23
Tabel I.2	Asumsi dari Paradikma Konstruktivisme	70
Tabel II.1	Data Prestasi Siswa SD Kandangan 01	81
Tabel II.2	Tabel Susunan Pengurus SD Negeri Kandangan 01	88
Tabel II.3	Struktur Organisasi Komite/Dewan Sekolah SD Kandangan 01	89
Tabel II.4	Data Siswa	90
Tabel II.5	Bangunan Sekolah	90
Tabel III.1	Hasil Tes Intelegensi Siswa Kelas 3 SD Kandangan 01 Tahun 2003	139